

## **“ABSTRACT”**

*Aviation safety is a condition for fulfilling safety requirements in the use of airspace, aircraft, airports, air navigation and supporting facilities, and other public facilities. To achieve flight safety, the person in charge of carrying out flight operations service activities, monitoring aircraft movements, vehicle traffic, people and goods, air cleanliness, and recording and flight are called Apron Movement Control (AMC). This study aims to determine the level of mental workload based on the classification of respondents, indicators and also based on the characteristics of research subjects such as age, years of service and positions held by AMC personnel at I Gusti Ngurah Rai- Bali Airport where the airport is one of the busiest international airports that the complexity of air traffic, both from within the country and from abroad.*

*The process carried out was to measure the overall mental workload of the six subscales, namely mental demand, physical demand, temporal demand, performance, frustration, and effort using the NASA-TLX (Task Load Index) method where the steps needed to be carried out were weighting, rating, calculating product values, calculating weighted workload, calculating WWL averages, and interpreting scores to determine the level of mental workload experienced by AMC personnel.*

*Based on the research conducted, the ranking of workload indicators starting from the highest and lowest is. 1. R14 I Made Gede Putra obtained an average score of 100 (their workload is included in the very high class), 2. R24 I putu Endah SB obtained an average score of 100 (their workload is included in the very high class ), for the lowest is R1 I Nyomat Baginda which is 63.33 and is still in the High category and R5 I putu Eka Mj which is 58.66 is still in the High category Based on research at the Apron Movement Control (AMC) unit of Angkasa Pura 1 International Airport I Gusti Ngurah Rai - Bali, the interpretation of the recapitulation of the calculation of the mental workload value of employees who are in the very high mental workload group is 18 people and 7 people high, the total number of AMC personnel is 25 people.*

**Keywords:** *AMC Personnel, NASA-TLX Method, Average WWL*

## “ABSTRAK”

-

Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, navigasi udara serta fasilitas penunjang, dan fasilitas umum lainnya. Untuk mencapai keselamatan penerbangan, maka dibentuklah penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan barang, kebersihan di sisi udara, serta pencatatan dan penerbangan yang disebut Apron Movement Control (AMC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental berdasarkan klasifikasi dari responden, indikator dan juga berdasarkan karakteristik subjek penelitian seperti usia, masa kerja maupun jabatan yang dimiliki oleh personil AMC di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai- Bali dimana bandara tersebut merupakan salah satu bandara tersibuk berskala internasional yang memuat kompleksitas lalu lintas udara, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Proses yang dilakukan adalah mengukur keseluruhan beban kerja mental dari enam subskala yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performa, frustrasi, dan usaha menggunakan metode NASA-TLX (Task Load Index) dimana tahapan yang perlu dilakukan adalah seperti pemberian bobot, pemberian rating, menghitung nilai produk, menghitung weighted workload, menghitung rata-rata WWL, dan interpretasi skor untuk mengetahui tingkat beban kerja mental yang dialami oleh personil AMC.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, rangking indikator beban kerja mulai dari tertinggi dan terendah adalah. 1. R14 I Made Gede Putra memperoleh nilai rata-rata adalah 100 (beban kerja mereka termasuk dalam golongan yang sangat tinggi), 2. R24 I putu Endah S.B memperoleh nilai rata-rata adalah 100 (beban kerja mereka termasuk dalam golongan yang sangat tinggi), untuk yang terendah yaitu R1 I Nyomat Baginda yaitu 63,33 dan masih termasuk kategori Tinggi dan R5 I putu Eka M.j yaitu 58,66 masih termasuk kategori Tinggi Berdasarkan pada penelitian di unit Apron Movement Control (AMC) Angkasa Pura 1 Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali, interpretasi dari rekapitulasi perhitungan nilai beban kerja mental pegawai yang berada golongan beban kerja mental *sangat tinggi berjumlah 18 orang dan tinggi 7 orang total jumlah Personil AMC 25 orang* .

**Kata Kunci:** *Personil AMC, Metode NASA-TLX, Rata-Rata WWL*

